

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MENJALANI REHABILITASI MEDIK
PADA PASIEN PASCA STROKE**

Safira Putri Aulya^{1*}, Retno Setyawati², Suyanto³

¹⁻³Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung

Email: safiraputriulya08@unissula.ac.id

ABSTRAK

Stroke terjadi adanya penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak karena kerusakan jaringan dan fungsinya mengakibatkan kematian. Pasien pasca stroke memerlukan penanganan melalui rehabilitasi medik jangka panjang untuk pemulihan dan pencegahan kekambuhan. Rendahnya kepatuhan pasien menjalani rehabilitasi. Faktor yang memengaruhi kepatuhan meliputi pengetahuan tentang rehabilitasi, motivasi sembuh, dan dukungan keluarga berperan dalam keberhasilan rehabilitasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien pasca stroke dalam menjalani rehabilitasi medik. Metode penelitian ini yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, menggunakan total sampling pada 44 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara statistik menggunakan uji *Somers' d*. Hasil penelitian ini mendapatkan 44 responden, pengetahuan yang dimiliki responden rata-rata cukup sebesar 72,5%, motivasi responden sebesar 79,5%, serta pada dukungan keluarga kategori sedang sebesar 52,3% dan tingkat kepatuhan responden pada kategori patuh sebesar 90,9%, nilai korelasi pengetahuan dengan Tingkat kepatuhan 0,490 dengan p-Value (0,021), nilai korelasi motivasi dengan tingkat kepatuhan (0,600) dengan p-Value (0,034). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien pasca stroke dalam menjalani rehabilitasi medik.

Kata kunci: Stroke, pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, tingkat kepatuhan.

ABSTRACT

Stroke occurs due to a blockage or rupture of blood vessels in the brain, leading to tissue damage and functional impairment, which can result in death. Post-stroke patients require long-term medical rehabilitation for recovery and relapse prevention. However, patient compliance with rehabilitation is often low. Factors influencing compliance include knowledge about rehabilitation, motivation to recover, and family support, all of which play a crucial role in the success of rehabilitation. This study aims to analyze the relationship between knowledge, motivation, and family support with the compliance of post-stroke patients in undergoing medical rehabilitation. This research employs a quantitative approach with a cross-sectional design, using total sampling of 44 respondents. Data were collected through questionnaires and statistically analyzed using the Somers' d test. The study results showed that among the 44 respondents, 72.5% had a moderate level of knowledge, 79.5% had high

motivation, 52.3% received moderate family support, and 90.9% demonstrated a high level of compliance. The correlation between knowledge and compliance was 0.490 with a p-value of 0.021, while the correlation between motivation and compliance was 0.600 with a p-value of 0.034. There is a significant relationship between knowledge, motivation, and family support with the compliance of post-stroke patients in undergoing medical rehabilitation.

Keywords: Stroke, knowledge, motivation, family support, level of compliance.

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit serebrovaskular penyebab utama kematian dan kecacatan di dunia (Ferawati *et al.*, 2020). Berdasarkan data Global Burden of Disease (GBD) 2019, stroke adalah penyebab kematian kedua dan kelumpuhan ketiga global. Laporan *World Stroke Organization* (WSO) 12,2 juta kasus baru per tahun, 6,5 juta kematian, dan 143 juta orang mengalami kelumpuhan. (Feigin *et al.*, 2022). Di Indonesia, data Riskesdas (2018) Prevalensi stroke meningkat dari 9% (2013) menjadi 15% (2018), tertinggi di Kalimantan Timur (15%) dan terendah di Papua (4,1%). Di Jawa Tengah, prevalensi mencapai 3,09% atau 58,1 ribu jiwa. Stroke lebih umum di perkotaan, lebih sering pada laki-laki, dan kepatuhan kontrol pasca-stroke masih rendah, hanya 39,4% rutin kontrol (Depkes, 2018).

Pengetahuan pasien dan keluarga tentang rehabilitasi medik berperan penting dalam kepatuhan pasca-stroke. Semakin tinggi pengetahuan pasien, semakin besar kemungkinan mereka menjalani terapi secara disiplin (Febriany, Aizar and Zahara, 2022) Pemahaman pasien tentang perawatan fisik, latihan gerak, dukungan psikologis, dan nutrisi meningkatkan kepatuhan terhadap terapi. Studi menunjukkan pasien dengan pengetahuan baik lebih patuh menjalani rehabilitasi, sementara yang kurang paham cenderung tidak patuh. Oleh karena itu, edukasi bagi pasien dan keluarga menjadi kunci keberhasilan rehabilitasi pasca-stroke.

Selain pengetahuan, motivasi berperan dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap rehabilitasi medik. (Niam, 2020) Motivasi tinggi dari diri sendiri atau dukungan keluarga meningkatkan semangat pemulihan pasien pasca-stroke. Pasien termotivasi lebih patuh menjalani terapi dibanding mereka yang kurang termotivasi Studi Jannah and Azam (2020) Motivasi tinggi membuat pasien lebih patuh menjalani rehabilitasi. Pendekatan psikososial diperlukan untuk menjaga motivasi mereka agar tetap berkomitmen pada terapi jangka panjang.

Dukungan keluarga sebagai faktor eksternal berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani rehabilitasi medik. (Biologi *et al.*, 2021) Dukungan sosial keluarga, baik emosional maupun instrumental, menjaga motivasi pasien. Keterlibatan aktif keluarga memperkuat kepatuhan pasien dalam rehabilitasi melalui pendampingan, pengawasan mobilitas, dan pemberian semangat.. Penelitian Harmayetty *et al.* (2020).mengungkapkan Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang optimal cenderung lebih patuh terhadap program terapi dibandingkan pasien yang kurang mendapat dukungan. Temuan ini diperkuat oleh studi Bariroh *et al.* (2023) Kurangnya dukungan keluarga menghambat kepatuhan pasien, sehingga keterlibatan keluarga penting untuk keberhasilan rehabilitasi.

Penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien pasca-stroke dalam rehabilitasi, guna merancang strategi intervensi efektif bagi tenaga medis dan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasinya terdiri dari pasien pasca stroke yang menjalani rehabilitasi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Teknik total sampling digunakan untuk memperoleh 44 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang mencakup variabel pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga, serta kepatuhan pasien. Analisis data menggunakan uji statistik Somers' D untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Data Demografi	n (44)	Peresentase
Usia		
26-35	1	2,3%
36-45	3	6,8%
46-55	15	34,1%
56-65	16	36,4%
>65	9	20,5%
Jenis Kelamin		

Laki-laki	30	68,2%
Perempuan	14	31,8%
Pendidikan		
Tidak Sekolah	10	22,7%
SD	14	31,8%
SMP	2	4,5%
SMA	13	29,5%
Perguruan Tinggi	5	11,4%
Pekerjaan		
Wiraswasta	5	11,4%
Pedagang	4	9,1%
Karyawan swasta	9	20,5%
Tidak Bekerja	17	38,6%
Lain-lain	9	20,5%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari total 44 responden, mayoritas berdasarkan kategori umur 56-65 tahun yaitu 16 responden (36,4%), Selain itu ditinjau dari jenis kelamin responden mayoritas berjenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 30 reponden (68,2%), sedangkan ditinjau dari tingkat pendidikan responden mayoritas pada tingkat pendidikan SD sebanyak 14 responden (31,8%), Selanjutnya ditinjau dari Status pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja sebanyak 45 responden (83,3).

Tabel 2.

Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan
Menjalani Rehabilitasi Medik pada Pasien Pasca Stroke

Pengetahuan	Tingkat Kepatuhan						<i>p-value</i>	<i>r</i>
	Patuh		Tidak Patuh		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Baik	3	6,8%	0	0%	3	6,8%	0,021	0,490
Cukup	32	72,7%	0	0%	32	72,7%		
Kurang	5	11,4%	4	9,1%	9	20,5%		
Total	40	90,9%	4	9,1%	44	100%		

Tabel 2, menunjukkan mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup (72,2%) dan semuanya patuh. Responden dengan pengetahuan kurang (20,5%) terdiri dari 5 patuh, 4 tidak patuh, sementara yang berpengetahuan baik (6,8%) semuanya patuh. Uji Somers'd ($p=0,021$) dan koefisien korelasi $r=0,490$ menunjukkan hubungan positif sedang antara pengetahuan dan kepatuhan rehabilitasi.

Tabel 3.

Disrtribusi Hubungan Motivasi dengan Tingkat Kepatuhan
Menjalani Rehabilitasi Medik pada Pasien Pasca Stroke

Motivasi	Tingkat Kepatuhan						<i>p-value</i>	<i>R</i>
	Patuh		Tidak Patuh		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	35	79,5%	0	0%	35	79,5%	0,021	0,600
Sedang	5	11,4%	3	6,8%	8	18,2%		
Rendah	0	0%	1	2,3%	1	2,3%		
Total	40	90,9%	4	9,1%	44	100%		

Tabel 3, menunjukkan 79,5% responden memiliki motivasi tinggi dan mayoritas patuh, 18,2% dengan motivasi sedang (5 patuh, 3 tidak patuh), dan 2,3% dengan motivasi rendah tidak patuh. Uji Somers'd menunjukkan p-value 0,021 ($p < 0,05$), menandakan hubungan signifikan antara motivasi dan kepatuhan. Koefisien korelasi $r = 0,600$ menunjukkan hubungan kuat dan positif, artinya semakin tinggi motivasi seseorang, semakin tinggi tingkat kepatuhannya dalam menjalani rehabilitasi medik.

Tabel 4.

Distribusi Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kepatuhan
Menjalani Rehabilitasi Medik pada Pasien Pasca Stroke

Dukungan keluarga	Tingkat Kepatuhan						<i>p-value</i>	<i>R</i>
	Patuh		Tidak Patuh		Total			
	n	%	n	%	N	%		
Tinggi	20	45,45%	0	0%	3	45,45%	0,034	0,302
Sedang	20	45,45%	3	6,8%	32	52,25%		
Rendah	0	0%	1	2,3%	9	2,3%		
Total	40	90,9%	4	9,1 %	44	100%		

Tabel 4, menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga sedang (52,3%), dengan 20 patuh dan 3 tidak patuh. Dukungan tinggi (45,5%) dimiliki 20 responden, semuanya patuh, sementara dukungan rendah (2,3%) dimiliki 1 responden yang tidak patuh. Uji Somers'd menunjukkan p-value 0,03 ($p < 0,05$), menandakan hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan. Koefisien korelasi $r = 0,302$ Menunjukkan hubungan positif namun lemah, berarti semakin besar dukungan keluarga, semakin meningkat kepatuhan pasien dalam rehabilitasi.

Pembahasan

Hubungan pengetahuan dengan tingkat kepatuhan menjalani rehabilitasi medik pada pasien pasca stroke

Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan rehabilitasi pasien pasca-stroke ($p=0,021$, $r=0,490$). Karena $p<0,05$, H_a diterima. Semakin baik pengetahuan pasien tentang kondisi dan rehabilitasi, semakin tinggi kepatuhan mereka dalam menjalani terapi.

Pengetahuan yang baik mencakup manfaat rehabilitasi, jenis terapi, dan konsekuensi jika tidak menjalani rehabilitasi. Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pemahaman mendalam membuat pasien lebih disiplin dalam mengikuti terapi. (Arianti *et al* 2019).

Penelitian Intan *et al* (2022) Pengetahuan pasien tentang stroke dan rehabilitasi memengaruhi kepatuhan. Pemahaman manfaat terapi meningkatkan motivasi untuk mengikuti rehabilitasi secara teratur. Sebuah study oleh Andi *et al* (2023) Studi di RSUD M. Natsir menunjukkan pasien berpengetahuan baik lebih patuh ($p=0,002$). Edukasi pasien penting untuk meningkatkan kepatuhan rehabilitasi.

Tingkat pendidikan pasien berhubungan dengan pemahaman yang dimiliki oleh pasien mengenai pentingnya rehabilitasi. penelitian sebelumnya Ananda (2022) menemukan bahwa Pasien berpendidikan tinggi cenderung lebih berpengetahuan dan patuh dalam terapi, namun pendidikan bukan satu-satunya faktor. Edukasi rehabilitasi meningkatkan harapan pasien. Penyuluhan dan informasi jelas dari tenaga medis penting untuk membantu pemahaman dan kepatuhan pasien.

Hubungan motivasi dengan tingkat kepatuhan menjalani rehabilitasi medik pada pasien pasca stroke

Motivasi berperan penting dalam kepatuhan pasien pasca-stroke. Hasil penelitian menunjukkan $p=0,021$ dan $r=0,600$, menandakan hubungan kuat dan positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kamilah (2020) Yang menerapkan metode deskriptif cross-sectional pada 60

responden ($p=0,023$), yang menguatkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan rehabilitasi medik.

Pasien dengan motivasi tinggi dan dukungan keluarga lebih patuh menjalani jadwal rehabilitasi secara teratur.. Menurut penelitian Dedi (2022) Motivasi pasien dipengaruhi oleh harapan pulih, dukungan emosional keluarga,, serta informasi positif dari tenaga medis.

Penelitian oleh Fernandes *et al* (2024) menemukan bahwa Pasien dengan motivasi tinggi lebih patuh dan mencapai hasil rehabilitasi lebih baik, dengan dukungan sosial, terutama dari keluarga, sebagai faktor utama yang memengaruhi motivasi. Dari penelitian sebelumnya oleh Dedi *et al* (2022) Data mengungkapkan bahwa pasien yang menerima dukungan keluarga umumnya memiliki motivasi tinggi yang meningkatkan kepatuhan dalam menjalani rehabilitasi medik.

Kondisi psikologis pasien juga berperan terhadap motivasi pasien. Pasien yang mempunyai kecemasan atau depresi setelah terkena stroke dapat menurunkan motivasi untuk rehabilitasi. Penelitian Moon (2021) Perasaan putus asa menghambat terapi, sehingga dukungan psikologis tenaga medis penting untuk meningkatkan kepercayaan diri, mengurangi kecemasan, dan memperbaiki motivasi pasien.. Dari penelitian Johnson (2022) menyatakan bahwa pasien dengan pengetahuan baik tentang manfaat rehabilitasi lebih termotivasi mengikuti terapi. Pemahaman ini meningkatkan keyakinan pasien terhadap pemulihan, mendorong mereka untuk lebih patuh dalam rehabilitasi.

Selain itu faktor seperti usia, jenis kelamin, dan jumlah terapi memengaruhi motivasi pasien dalam rehabilitasi.. Penelitian Wibowo (2021) menunjukkan bahwa pasien yang usianya lebih muda seringkali mempunyai motivasi yang lebih tinggi dibandingkan pasien yang sudah berusia lanjut, mungkin karena motivasi dan harapan yang tinggi untuk kembali beraktivitas. Demikian juga pasien yang menjalani banyak terapi lebih rentan merasa putus asa dan cemas.. Oleh karena itu, tenaga medis perlu memahami berbagai faktor ini agar dapat memberikan dukungan yang tepat, membantu meningkatkan motivasi, serta mendorong kepatuhan pasien dalam menjalani rehabilitasi medik.

Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan menjalani rehabilitasi medik pada pasien pasca stroke

Dukungan keluarga memainkan peranan dalam memastikan pasien pasca stroke patuh menjalani rehabilitasi medik.. Hasil penelitian ($p=0,034$, $r=0,302$) menunjukkan hubungan positif meskipun lemah. Dukungan ini mencakup dorongan emosional, bantuan praktis, dan pengingat agar pasien tetap konsisten dalam rehabilitasi. (Chaira *et al* 2023)

Menurut penelitian Lee *et al* (2023) menekankan bahwasanya dukungan sosial yang diberikan dari keluarga dapat memperkuat kepercayaan diri di pasien serta mampu mengurangi rasa cemas serta depresi yang sering di alami setelah terjadi stroke. Dengan begitu keluarga berperan sebagai pemberi dukungan atau motivator utama bagi pasien agar tetap patuh serta berkomitmen padaprogram rehabilitasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga didalam konteks penelitian ini yaitu mencakup dari interaksi pasien dan anggota keluarga, pemahaman kondisi medis dan kemampuan memberikan dukungan emosional. Penelitian Edi *et al* (2024) menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat berkontribusi pada kepatuhan pasien, dengan hasil p -value signifikan ($p<0,05$). Keterlibatan aktif keluarga dalam rehabilitasi meningkatkan motivasi dan kepatuhan pasien dalam menjalani program terapi.

Kondisi sosial ekonomi memengaruhi dukungan keluarga. Pasien dengan ekonomi baik memiliki akses lebih optimal ke layanan kesehatan dan informasi rehabilitasi, memungkinkan keluarga memberikan dukungan lebih efektif dalam proses pemulihan dan kepatuhan terhadap terapi. Penelitian oleh Kasma *et al* (2021) Dukungan emosional dan instrumental keluarga sangat penting bagi pasien dengan kondisi sosial ekonomi lemah, membantu rehabilitasi dan meningkatkan kualitas hidup. Faktor psikologis seperti kecemasan dan depresi pada pasien juga dapat berpengaruh pada dinamika dukungan keluarga. Ketika pasien merasa cemas dan depresi, dikarenakan mereka kurang terbuka terhadap dukungan dari keluarganya sehingga mengurangi efektivitas dukungan tersebut. Penelitian sebelumnya oleh Nuryanti *et al* (2019) Hasil tersebut mengungkapkan bahwa dukungan keluarga yang lebih optimal berkorelasi dengan tingkat kepatuhan pasien yang lebih tinggi.. Oleh karena itu, tenaga medis perlu

melibatkan keluarga melalui edukasi agar dukungan yang diberikan lebih efektif, meningkatkan kepatuhan pasien dalam rehabilitasi

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien pasca stroke dalam menjalani rehabilitasi medik di RSI Sultan Agung Semarang. Mayoritas responden berusia 56-65 tahun, didominasi laki-laki, dengan pendidikan dasar, dan sebagian besar tidak bekerja. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup (72,2%) dan motivasi tinggi (79,5%) untuk rehabilitasi, serta dukungan keluarga yang sedang (52,3%). Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan (p -value 0,021), motivasi (p -value 0,021), dan dukungan keluarga (p -value 0,034) dengan kepatuhan. Pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga yang lebih baik meningkatkan kepatuhan pasien dalam rehabilitasi. Oleh karena itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk merancang program edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen pasien serta keluarga terhadap rehabilitasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Muhamad Tri Utama (2022) 'Hubungan Kepatuhan Terapi Rehabilitasi Medik Terhadap Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke di Poliklinik Rehabilitasi Medik RSUD Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen pada Tahun 2021-2022', 9, pp. 356–363.
- Andi, A. A., GalindraYusmahendri and Gelfis, S. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Pasien Pasca Stroke Dengan Tingkat Kepatuhan Menjalani Fisioterapi Di Rsu M Natsir Solok Sumatera Barat Periode Januari – Juni 2022', *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 13(2), pp. 416–423. doi: 10.37776/zked.v13i2.1183.
- Arianti, W. D., Ginting, S. and Tampubolon, A. C. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Pasien

- Tentang Stroke Dengan Kepatuhan Menjalani Fisioterapi Di Ruang Fisioterapi RSUD Dr.Pirngadi Medan Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 13(1), pp. 54–60. doi: 10.36911/panmed.v13i1.170.
- Bariroh, E., Isnawati, I. A. and Suhartini, T. (2023) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pada Pasien Stroke Di Klinik Syaraf Instalasi Rawat Jalan RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo', *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(10), pp. 162–170.
- Biologi, J. *et al.* (2021) 'Review : Perawatan Stroke Saat di Rumah', *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), pp. 160–167. Available at: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Profil+Data+Kesehatan+Indonesia+Tahun+2011#0>.
- Chaira, S., Syahrul, & H. (2023) 'Literatur Review Peran Dukungan Keluarga pada Pasien Pasca Stroke', *urnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1, pp. 96--106.
- Dedi setiawan, A. barkah (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Pasien Pasca Stroke Dalam Melakukan Latihan Fisioterapi Di Rs Sukmul Sisma Medika Jakarta Utara Tahun 2022', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, p. 54. Available at: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2851964>.
- Depkes (2018) 'Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018'.
- Edi R., & Supriyadi, Y. (2024) 'Family Support and Patient Compliance in Stroke Rehabilitation', *jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1, pp. 45–52.
- Febriany, N., Aizar, E. and Zahara, S. (2022) 'Pengaruh Spritualitas Terhadap Motivasi Pasien Post Stroke Dalam', *Jurnal Kesehatan dan Masyarakat*, 2(4), pp. 42–47.
- Feigin, V. L. *et al.* (2022) 'World Stroke Organization (WSO): Global Stroke Fact Sheet 2022.', *International journal of stroke : official journal of the International Stroke Society*, 17(1), pp. 18–29. doi: 10.1177/17474930211065917.
- Ferawati, Rita, E., Amira, S., & Ida, Y. (2020) *STROKE "Bukan Akhir Segalanya" Cegah dan Atasi Sejak Dini.* GUEPEDIA. https://www.google.co.id/books/edition/STROKE_BUKAN_AKHIR_SEGA

LANYA_Cegah_dan_A/CQtMEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overvie w,
Guepedia. GUEPEDIA. Available at:
https://www.google.co.id/books/edition/STROKE_BUKAN_AKHIR_SEGALANYA_Cegah_dan_A/CQtMEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.

Fernandes, S. *et al.* (2024) 'Motivational strategies used by health care professionals in stroke survivors in rehabilitation: a scoping review of experimental studies', (May). doi: 10.3389/fmed.2024.1384414.

Harmayetty Harmayetty, Lailatun Ni'mah, A. S. N. F. (2020) '*Critical Medical And Surgical Nursing Journal* (Jurnal Keperawatan Medikal Bedah dan Kritis) (Relationship of Family Support And Rehabilitation Compliance With The Possibility Of Post', 9(1).

Intan Elia Fauzia, Ahyana, L. C. K. (2022) 'Kepatuhan Rehabilitasi Pasien Pasca Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh', VI, pp. 1–9.

Jannah, A. A. and Azam, M. (2020) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menjalani Rehabilitasi Medikpada Pasien Stroke (Studi di RSI Sunan Kudus)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2). doi: 10.47317/jkm.v10i2.88.

Johnson M. SmithL., Brown, R. (2022) 'The Role of Knowledge in Patient Motivation for Rehabilitation', *Journal of Rehabilitation Research and Development*, 3(59), pp. 345–3356.

Kamilah, S. D. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Rehabilitasi Pada Pasien Pasca Stroke Iskemik Di Puskesmas Tambun Kabupaten Bekasi'.

Kasma, Imran Safei, Zulfahmidah, Moch. Erwin Rachman, N. A. M. (2021) 'Pengaruh Kepatuhan Menjalani Rehabilitasi terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Pasca Stroke', 1(3), pp. 216–223.

Lee J, Kim, S., & Park, H. (2023) 'The Impact of Family Support on Rehabilitation Outcomes in Stroke Patients', *ournal of Stroke and Cerebrovascular Diseases*, 1(32), pp. 105–112. Available at: doi: 10.1016/j.jstrokecerebrovasdis.2022.105112.

Moon Joo Cheong, Y. K. and H. W. K. (2021) 'Psychosocial Factors Related to Stroke Patients ' Rehabilitation Motivation: A Scoping Review and Meta-Analysis Focused on'. Available at: <https://doi.org/10.3390/healthcare9091211>.

- NIAM, F. (2020) 'Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Rehabilitasi Pasca Stroke', pp. 1–3.
- Nuryanti, N., & Wibowo, A. (2019) 'Family Support and Patient Compliance in Stroke Rehabilitation', *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 3(7), pp. 215–222.
- Riskesdas (2018) *Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Jawa Tengah Republik Indonesia, Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Wibowo A, H. N. (2021) 'Age and Therapy Type as Determinants of Motivation in Stroke Patients', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4, pp. 234–240.